

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembiayaan rumah di Bank Jatim Syari'ah disediakan dengan dua pilihan skema, yaitu Murabahah dan MMQ. Secara substansi keduanya memiliki keunggulannya masing-masing. Akan tetapi dalam penelitian ini didapati hasil sebagaimana berikut:

1. Pembiayaan KPR Ib Murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Jatim Cabang Syari'ah Kediri.
2. Pembiayaan KPR Ib MMQ berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Jatim Cabang Syari'ah Kediri.
3. NPF mampu memoderasi pengaruh pembiayaan KPR Ib Murabahah terhadap profitabilitas Bank Jatim Cabang Syari'ah Kediri.
4. NPF tidak memoderasi pengaruh pembiayaan KPR Ib MMQ terhadap profitabilitas Bank Jatim Cabang Syari'ah Kediri.
5. KPR Ib MMQ lebih efektif dari KPR Ib Murabahah dalam meningkatkan profitabilitas BJS

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa akad/skema yang lebih efektif digunakan dalam upaya peningkatan profitabilitas BJS adalah MMQ. Dari hasil ini, penulis akan menyampaikan saran secara teoritis dan praktis, sebagaimana berikut ini.

B. Saran

1. Bagi Bank Jatim Syari'ah

- a. Peneliti berharap bagi pihak BJS untuk turut berupaya menghasilkan SDM yang kompeten dalam mengoperasikan akad-akad mu'amalah islam.
- b. Peneliti menyarankan bagi BJS untuk mempromosikan skema MMQ dengan unggul serta menata sistem pencatatan KPR MMQ yang efektif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam tentang akad pembiayaan rumah yang berbasis ekuitas seperti MMQ secara makro dan efektivitasnya terhadap kemampuan finansial masyarakat di indonesia.
- b. Kemudian, karena data di BJS menunjukkan kurangnya sistem akuntansi untuk skema KPR MMQ, maka di harapkan penelitian selanjutnya mengkaji tentang sistem pencatatan yang available bagi skema tersebut.